

ANALISIS KURIKULUM JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2012

Kadek Sonia Piscayanti

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
Jalan Jend. A Yani 67 Singaraja 81116, Telp. 0362-21541, Fax. 0362-27561
Email: sonia_pisca@yahoo.com

ABSTRACT

Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (JPBI) Universitas Pendidikan Ganesha mengalami beberapa perubahan dalam kurun lima tahun terakhir yakni kurikulum 2007, 2011, dan 2012. Kurikulum 2012 adalah perbaikan dari kurikulum 2007 dan 2011. Mengingat hakikat pengembangan kurikulum adalah sebuah proses perbaikan maka, kurikulum 2012 perlu dianalisa dari berbagai kajian. Pertama, desain model pengembangan kurikulum. Kedua, struktur kurikulumnya. Ketiga, pendekatan pengembangannya. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang analisis kurikulum. Langkah penelitiannya adalah mengidentifikasi model kurikulum, struktur kurikulum, pendekatan pengembangan kurikulum, melakukan wawancara dengan para pemegang kebijakan, menyebar angket tentang kurikulum, analisis data, interpretasi data dan simpulan. Data dianalisis secara kualitatif menggunakan analisis induktif dari Bogdan dan Biklen (2007 dalam Dewi, 2010) sementara analisis statistik deskriptif menggunakan skala Likert. Hasil analisisnya adalah kurikulum JPBI menggunakan kurikulum berbasis kompetensi yang berbasis subyek akademik, dikembangkan dengan pendekatan humanistik dan sesuai dengan rekonstruksi sosial yang berbasis pemecahan masalah. Sementara itu struktur kurikulum menggunakan kompetensi umum, kompetensi utama, kompetensi keahlian dan kompetensi penunjang. Sedangkan pendekatan pengembangannya menggunakan metode *grass-root approach* dan desentralistik diawali dengan *tracer study*, temu alumni, rapat penyusun kurikulum, rapat besar dosen jurusan, penyusunan kurikulum, penetapan dan sosialisasi kurikulum baru.

PENDAHULUAN

Pendidikan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Untuk itu, pendidikan harus bertumpu pada kebutuhan masyarakat sehingga mampu menjadi jawaban bagi tuntutan masyarakat. Dengan dinamika dan tuntutan zaman yang tak pernah selesai, maka pendidikan juga dirancang sedemikian rupa untuk terus memperbaiki sistemnya menuju sistem yang lebih mendekati kebutuhan zaman. Perangkat inti pendidikan ditinjau dari internal faktor terdiri dari kurikulum, silabus, rencana pembelajaran, media pembelajaran, teknik pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kurikulum adalah tonggak penentu keberhasilan pendidikan sebab kuri-

kulum merancang tujuan pendidikan, kompetensi yang disasar, bagaimana metode pencapaiannya, bagaimana pengukurannya dan skala pencapaiannya termasuk seberapa lama pendidikan ditempuh.

Kurikulum adalah sebuah alat terpenting dalam dunia pendidikan dimana kurikulum menjadi panduan dalam penentuan proses, penilaian dan hasil akhir kegiatan akademik. Kurikulum bersifat dinamis, terbuka dan adaptif. Seperti halnya kurikulum yang berlaku di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris telah beberapa kali mengalami pergantian yaitu kurikulum 2007 diganti menjadi kurikulum 2011 dan kini menjadi kurikulum 2012. Kurikulum Jurusan Pendidikan

Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2012 adalah sebuah perbaikan dan pengembangan dari Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2007 dan 2011. Persoalannya adalah analisis terhadap Kurikulum 2012, belum pernah dilakukan. Sebuah kurikulum yang mengandung misi perbaikan dan pengembangan harus memiliki analisis yang mendalam. Di dalam perbaikan dan pengembangan tersebut, ada beberapa hal yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini. Misalnya, bagaimana model pengembangan kurikulum itu dilakukan, bagaimana tujuan kurikulum itu dirancang dan bagaimana strategi pencapaiannya termasuk penentuan kompetensi lulusan, elemen kompetensi dan struktur kurikulumnya.

Kurikulum 2012 perlu dikaji dari berbagai segi untuk mengetahui apakah kurikulum ini mampu menjawab tantangan masa depan terutama tantangan bagi lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Urgensinya adalah untuk mendapatkan analisis yang sesuai dengan harapan terhadap pengembangan kurikulum yaitu perbaikan kualitas proses pembelajaran dan lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha.

Kurikulum yang kuat adalah fondasi dasar bagi kekuatan jurusan. Selama bertahun, kurikulum telah dipercaya berjalan dengan baik sebab minimnya analisis terhadap kurikulum. Kurikulum yang baik tentunya dihasilkan dari analisis yang baik pula. Sementara Kurikulum 2012 diimplementasikan tanpa disertai penelitian atau analisis terhadap kurikulum ini. Kelemahan ini akan membuat kurikulum lemah dan inilah salah satu dasar diadakannya penelitian ini. Kelemahan ini membuka peluang terjadinya penelitian ini berupa analisis Kurikulum 2012 JPBI untuk mendapatkan gambaran model pengembangan, struktur dan pendekatan pengembangan kurikulumnya.

METODOLOGI

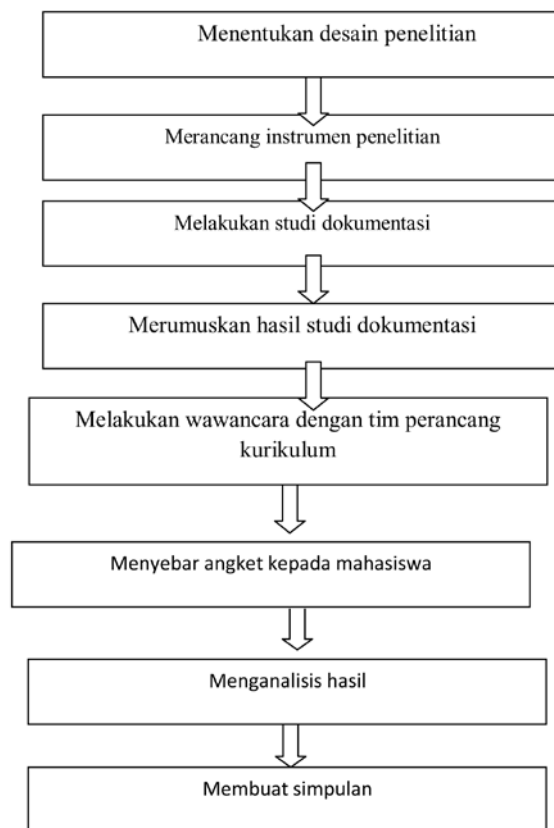
Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang analisis kuri-

kulum Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2012. Penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menerangkan sebuah peristiwa, mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.

Langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi model kurikulum
- b. Mengidentifikasi struktur kurikulum
- c. Mengidentifikasi pendekatan pengembangan kurikulum
- d. Melaksanakan wawancara dengan para pemegang kebijakan, yaitu ketua jurusan dan dosen
- e. Menyebar angket tentang kurikulum kepada mahasiswa
- f. Analisis keseluruhan data
- g. Penginterpretasian
- h. Simpulan

Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut.



Untuk mengumpulkan data survei, dibutuhkan informasi tentang kurikulum, model kurikulum, struktur kurikulum dan pendekatan pengembangan kurikulum. Untuk memperoleh data tersebut digunakan teknik studi dokumentasi, wawancara dan kuesioner.

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung kurikulum yang digunakan, dan bahan-bahan pendukungnya serta model-model pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan.

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang bagaimana kurikulum dirancang, dibuat dan dilaksanakan.

Kuesioner dilakukan untuk mengetahui respon dosen dan mahasiswa terhadap kurikulum. Hal ini dilakukan untuk melengkapi interpretasi yang didapatkan dari data primer yaitu data studi dokumentasi dan wawancara.

Kuesioner ini menggunakan skala Likert (sangat tidak setuju-sangat setuju) dengan jumlah butir 13 butir, skala 1-5 (lihat Popham, 1993 dan Gregory, 2000).

Dalam studi dokumentasi digunakan instrumen *field note*. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

Instrumen yang digunakan untuk wawancara dengan tim perancang kurikulum yaitu Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, juga dengan beberapa dosen yang terlibat dalam penyusunan kurikulum adalah panduan wawancara (*interview guide*) yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi seputar model kurikulum, struktur kurikulum dan metode pengembangan kurikulum. Data dianalisis dengan dua cara yakni secara deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif.

Data yang dikumpulkan dari kuesioner dan *interview* dianalisis secara kualitatif menggunakan analisis induktif dari Bogdan dan Biklen (2007 dalam Dewi, 2010) yang mengidentifikasi kebutuhan sesungguhnya di lapangan sesuai dengan kebutuhan pengembangan model pembelaj-

ajaran dan bahan pembelajaran.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa hasil kuesioner dengan Skala Likert.

PEMBAHASAN

1. Model Pengembangan Kurikulum

Model kurikulum yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris adalah kurikulum berbasis kompetensi. Model kurikulum berbasis kompetensi ini berfokus pada keahlian peserta didik yang terdiri dari keahlian kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh sebab itu, maka kurikulum berbasis kompetensi ini juga didasari oleh model kurikulum lainnya seperti model kurikulum subyek akademik. Model ini berasumsi bahwa pengetahuan berasal dari berbagai disiplin ilmu dan pengetahuan adalah kebenaran yang dapat dipercaya dengan penguasaan pengetahuan, manusia dapat memahami dunia sekitarnya. Ciri-ciri kurikulum subyek akademik adalah pengembangan kognitif yang tertuang dalam bidang-bidang studi. Hal ini tertuang dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang memfokuskan pada pengembangan kognitif.

Model kurikulum kedua yang digunakan sebagai acuan adalah model pengembangan humanistik yang lebih berorientasi pada kebutuhan peserta didik yaitu bahwa peserta didik memiliki potensi intelektual, afektif dan psikomotor. Ciri-ciri kurikulum ini adalah bahwa peserta didik berperan sebagai pemeran utama dan kurikulum disusun berdasarkan karakteristik dan kecepatan perkembangan peserta didik. Model pengembangan ini mirip dengan model pengembangan kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris khususnya di dalam hal memberikan orientasi pada kebutuhan peserta didik yaitu bahwa peserta didik memiliki potensi intelektual, afektif dan psikomotor. Namun ada hal yang belum dikembangkan yaitu penyusunan kurikulum berdasarkan karakteristik dan kecepatan perkembangan peserta didik.

Model kurikulum rekonstruksi sosial

adalah model yang berorientasi pada pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat. Ciri-ciri kurikulum ini adalah mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris telah mengarah pada pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat yang dicirikan dari konsentrasi mata kuliah yang ditawarkan.

Model kurikulum terakhir adalah model kurikulum pengembangan teknologi pendidikan. Ciri-ciri kurikulum ini adalah mengedepankan penggunaan teknologi untuk menjawab persoalan masyarakat. Dalam hal ini kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris telah menggunakan teknologi dalam semua mata kuliah.

Beberapa model kurikulum yang diadaptasi dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris ini adalah untuk pengembangan kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang lebih baik.

2. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum JPBI adalah sebagai berikut.

a. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

Visi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris adalah terwujudnya Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang mampu mengembangkan ilmu pendidikan bahasa Inggris yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Misi Jurusan adalah menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang kependidikan bahasa Inggris yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bidang akademik, profesi dan vokasi.

b. Kompetensi umum lulusan yang terdiri dari elemen sebagai berikut:

- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian

an dunia.

- Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- Menjunjung tinggi penegakan hukum dan memiliki semangat untuk melakukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Semua elemen tersebut adalah kompetensi landasan kepribadian dan berkehidupan bermasyarakat

c. Profil lulusan

Profil lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris terdiri dari:

- Pendidik dan peneliti Pendidikan Bahasa Inggris.
- Ahli linguistik dan peneliti Bahasa Inggris.
- Ahli sastra dan peneliti sastra Inggris.
- Penerjemah Bahasa Inggris.
- Praktisi pariwisata Bahasa Inggris.
- Wirausaha dalam bidang pendidikan/pelatihan Bahasa Inggris.

d. Kompetensi utama penciri program studi

Adapun profil lulusan pertama sebagai pendidik dan peneliti pendidikan Bahasa Inggris memiliki kompetensi sebagai berikut:

- Memiliki wawasan kependidikan untuk mengembangkan tugas-tugas kependidikan.
- Memahami teori belajar dan pembelajaran, perkembangan peserta didik dan profesi kependidikan.
- Memiliki pengetahuan tentang cara-cara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- Memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar evaluasi hasil belajar.
- Memiliki pengetahuan dalam melakukan penelitian.
- Terampil merancang dan menyelenggarakan pembelajaran.
- Menguasai materi bidang Bahasa Inggris untuk berkontribusi dalam pembelajaran.

- Terampil memanfaatkan ICT sebagai piranti pembelajaran.

Kompetensi tersebut adalah kompetensi di bidang keilmuan dan ketrampilan serta keahlian berkarya.

e. Kompetensi pendukung pencari perguruan tinggi

Adapun profil lulusan kedua sebagai ahli linguistik dan peneliti bahasa Inggris yang memiliki kompetensi:

- Menguasai bidang linguistik
- Memiliki pengetahuan dalam melakukan penelitian linguistik
- Terampil menggunakan ICT untuk mengakses sumber-sumber relevan dalam linguistik dan penelitian Bahasa Inggris.

Kompetensi tersebut adalah kompetensi di bidang keilmuan dan ketrampilan serta keahlian berkarya.

Profil lulusan berikutnya yang merupakan pendukung pencari perguruan tinggi adalah ahli sastra dan peneliti sastra Inggris yang harus memiliki kompetensi sebagai berikut:

- Menguasai materi bidang sastra.
- Memiliki pengetahuan dalam melakukan penelitian sastra.
- Terampil menggunakan ICT untuk mengakses sumber-sumber relevan dalam bidang sastra.

f. Kompetensi lainnya

Adapun profil lulusan lainnya adalah penerjemah Bahasa Inggris yang memiliki kompetensi sebagai berikut:

- Menguasai teori-teori penerjemahan
- Terampil melakukan penerjemahan/interpretasi
- Terampil menggunakan ICT untuk mengakses sumber-sumber relevan untuk mendukung proses penerjemahan / interpretasi.

Kompetensi yang digunakan adalah kompetensi keilmuan dan ketrampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya dan berkehidupan masyarakat.

Profil lulusan lainnya adalah praktisi pariwisata Bahasa Inggris yang memiliki kompetensi

sebagai berikut:

- Menguasai materi bidang kepariwisataan.
- Terampil mengaplikasikan ilmu-ilmu kepariwisataan dalam dunia kerja.
- Terampil menggunakan ICT untuk mengakses sumber-sumber relevan dalam bidang kepariwisataan

Kompetensi yang dikembangkan adalah kompetensi keilmuan dan ketrampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya, dan berkehidupan bermasyarakat.

Adapun profil lulusan berikutnya adalah wirausaha dalam bidang pendidikan dan pelatihan bahasa Inggris yang memiliki kompetensi sebagai berikut.

- Menguasai materi bidang kewirausahaan.
- Terampil mengaplikasikan ilmu-ilmu kewirausahaan dalam menciptakan dunia kerja.
- Terampil menggunakan ICT untuk mengakses sumber-sumber relevan dalam bidang kewirausahaan.

Kompetensi yang digunakan adalah kompetensi keilmuan dan ketrampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya, dan berkehidupan masyarakat.

3. Pendekatan Pengembangan Kurikulum

Pendekatan pengembangan kurikulum di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris telah dilakukan dengan berbagai pendekatan seperti yang terdapat dalam penjelasan hasil penelitian di atas, namun dilihat dari cakupan pengembangannya, ada metode *grass-roots approach* dan desentralistik. Pendekatan ini diawali oleh kebutuhan di lapangan lalu diajukan ke pimpinan. Pendekatan ini di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- *Tracer study*.
- Temu alumni dan *stake holder*.
- Rapat tim kecil di jurusan, melibatkan para ahli saja terutama guru besar di bidang pendidikan.
- Rapat tim besar di jurusan, melibatkan semua dosen di jurusan.
- Penyusunan kurikulum di tim kurikulum.
- Penetapan.
- Sosialisasi.

Penjelasan terhadap masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- **Tracer study** dilakukan untuk mengetahui profil lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris melalui penyebaran angket di media sosial dan surat elektronik

- **Temu alumni dan stake holder** dilakukan untuk bertemu langsung dengan alumni dan stake holder untuk mendengarkan masukan bagi jurusan tentang kondisi real di lapangan tentang kebutuhan tenaga kerja yang handal.

- **Rapat kecil** dimaksudkan untuk menjangkau masukan dan mendiskusikan apa yang perlu dikembangkan di kurikulum jurusan

- **Rapat tim besar** dilakukan untuk mendengar pendapat dari semua dosen tentang pertimbangan-pertimbangan tim kecil dalam merumuskan pengembangan kurikulum

- **Penyusunan tim kurikulum** yang bertugas membuat kurikulum baru beberapa penyesuaian terhadap kurikulum sebelumnya dan penyesuaian dengan kondisi mahasiswa yang menggunakan kurikulum sebelumnya

- **Penetapan kurikulum baru.** Hal ini dilakukan dengan menerbitkan pedoman studi terbaru dan menyebarkan kepada dosen dan pegawai.

- **Sosialisasi kepada mahasiswa.** Hal ini dilakukan secara bertahap yaitu dengan memperkenalkan mata kuliah baru pada penawaran mata kuliah mahasiswa.

Dengan tahapan tersebut, kurikulum baru dikembangkan dan dijalankan sesuai dengan tujuannya. Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris juga melalui tahapan tersebut hingga sampai pada kurikulum terbaru ini.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Model pengembangan kurikulum didasarkan pada beberapa model yang sesuai dengan kebutuhan jurusan dan kebutuhan di lapangan.
- Struktur kurikulum disesuaikan dengan model

pengembangan kurikulum dan kebutuhan di lapangan.

- Pendekatan pengembangan kurikulum dilakukan dengan pendekatan tertentu yang merupakan adaptasi dari beberapa pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan jurusan dan kebutuhan di lapangan

REFERENSI

- Hadisaputra, P.N. 2010. *Evaluasi Program Intensive Course (IC) di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Ganesha: Penelitian Evaluasi Berbasis Model CIPP*. Thesis (belum dipublikasikan). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Pedoman Studi Program Sarjana dan Diploma Universitas Pendidikan Ganesha*. 2011. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Pedoman Studi Program Sarjana dan Diploma Universitas Pendidikan Ganesha*. 2012. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Piscayanti, K.S. 2010. *The Effect of Literature-Based Instruction on Student's English Achievement With Differing Achievement Motivation : An Experimental Study on The Eighth Grade Students of SMPN 1 Singaraja In Academic Year 2009-2010*. Thesis (belum dipublikasikan). Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Pusat Kurikulum, Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: *Pedoman Sekolah*, 2009.
- Rahayu, R. 2011. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Berbasis Pendidikan Karakter*. http://www.risa_smaga.guru-indonesia.net/artikel. Diunduh pada 20 Juni 2013.